

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yang menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kelompok kontrol dengan *posttest* (*Posttest-only control group design*). Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara *Cluster random*.³⁰ Tujuan penelitian eksperimen dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran TPS dengan desain penelitian “*True Eksperimental Design*” jenis “*Posttest Only Control Design*”, dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

R	X	O ₁
R		O ₂

Gambar 3.1Desain Penelitian

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hlm. 114.

Dalam penelitian ini perlakuan (X) yang diterapkan pada kelas eksperimen adalah model pembelajaran TPS dengan pendekatan metakognitif berbasis e-komik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Berdasarkan kurikulum yang telah dipakai oleh sekolah yaitu KTSP, limit fungsi diajarkan pada siswa kelas XI MAN Kendal. Oleh karena itu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MAN Kendal tahun pelajaran 2015/2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa jurusan IPA kelas XI MAN Kendal.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* yaitu dengan memilih secara acak dua kelas yaitu kelas XI

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hlm. 119-120.

IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 4 sebagai kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pembelajaran matematika model TPS dengan pendekatan metakognitif berbasis e-komik.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI IPA.

Indikator keberhasilan:

- a. Tercapainya peningkatan motivasi belajar peserta didik.
- b. Tercapainya hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata ≥ 73 .

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan datanya, sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data dengan

mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.³²

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama dan nilai matematika semester gasal siswa kelas XI dan XII IPA tahun 2015/2016. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan normalitas dan homogenitas.

3. Metode Tes

Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas eksperimen pada materi pokok limit fungsi. Tes ini merupakan tes akhir pada kelas eksperimen. Akan tetapi sebelum tes diujikan, terlebih dahulu diujikan kepada kelas uji coba untuk mengetahui taraf kesukaran soal, daya beda soal, validitas butir soal dan reliabilitas soal. Setelah terpenuhi maka dapat diujikan ke kelas eksperimen. Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes uraian.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,..., hlm. 188

4. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.³³ Pada penelitian ini angket/kuesioner digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Angket tersebut akan dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal melingkari pada kolom jawaban yang disediakan. Pengukuran variabel tersebut dengan menggunakan alternatif jawaban yang disediakan yaitu :

- a. Selalu, apabila pernyataannya sangat sesuai dengan yang dirasakan responden.
- b. Sering, apabila pernyataannya sesuai dengan yang dirasakan responden.
- c. Kadang-kadang, apabila pernyataannya kurang sesuai dengan yang dirasakan responden.
- d. Tidak pernah, apabila pernyataannya tidak sesuai dengan yang dirasakan responden.

Adapun penskoran terhadap alternatif jawaban tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

Ketentuan Pengukuran Instrumen Angket:

³³Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010), hlm. 150.

Tabel 3.1 Ketentuan Pengukuran Instrumen Angket

Pernyataan	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

F. Teknik Analisis Data

Deskripsi analisis yang akan peneliti lakukan antara lain:

1. Analisis Data Tahap awal

a. Uji Pemilihan Sampel

Sampel akan diambil dengan *cluster random sampling*, oleh karena itu harus diketahui apakah kedua kelas mempunyai kemampuan yang sama dengan menggunakan uji homogenitas. Tetapi sebelum dilakukan uji homogenitas, dicari dulu apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian-pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data, yang paling penting adalah untuk menentukan penggunaan statistik parametrik atau non parametrik dapat digunakan uji *Chi-Kuadrat*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:³⁴

³⁴ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), Edisi ke-6, hlm.273.

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut.

1. Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah.
2. Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.
3. Menghitung rata-rata dan simpangan baku.
4. Membuat tabulasi data kedalam interval kelas.
5. Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}, \quad s = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

di mana s adalah simpangan baku dan $\bar{x}$ adalah rata-rata sampel.

6. Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
7. Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$\chi^2 = \sum_{E_i}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

dengan:

$$\chi^2 = \text{Chi-kuadrat}$$

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

8. Membandingkan harga *Chi*-kuadrat dengan tabel *Chi*-kuadrat dengan taraf signifikan 5%.
9. Menarik kesimpulan, jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen, yang selanjutnya untuk menentukan statistik t yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Rumus yang digunakan adalah uji *Barlett*:³⁵

- 1) Varians gabungan dari semua sampel:

$$s^2 = \left(\frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)} \right)$$

³⁵Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2005), hlm. 262-263.

2) Harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log s^2) \sum (n_i - 1)$$

3) Rumus uji *Barlett* dengan statistik *Chi* kuadrat:

Uji *bartlett* digunakan statistik *Chi*-kuadrat yaitu:

$$\chi^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \right\}$$

Dengan derajat kebebasan (dk) = $k-1$ dan taraf signifikansi maka kriteria pengujiannya adalah jika

$\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ berarti H_0 diterima, dan dalam hal lainnya H_1 ditolak.

b. Uji Instrumen Soal

Instrumen yang telah disusun diujicobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Uji coba dilakukan pada siswa yang pernah mendapatkan materi tersebut, yaitu kelas XII IPA 2. Tujuannya untuk mengetahui apakah item-item tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau tidak.

1) Validitas Soal

Validitas dapat diartikan dengan ketepatan, kebenaran, keshahihan atau keabsahan. Tes hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila tes hasil belajar tersebut (sebagai alat pengukur keberhasilan belajar peserta didik) dengan secara tepat, benar, shahih atau absah telah dapat mengukur atau mengungkap hasil belajar

yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.³⁶ Untuk mengetahui validitas menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Banyaknya peserta tes

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total item

$\sum XY$ = Hasil perkalian antara skor item dan skor total

Untuk mengetahui valid tidaknya butir soal, maka hasil perhitungan r_{xy} dikorelasikan dengan r_{tabel} , jika

³⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 93-94.

$r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid, sebaliknya

jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka butir soal dikatakan tidak valid.³⁷

2) Reliabilitas

Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil tes yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Uji reliabilitas dengan teknik *Alfa Cronbach* dilakukan untuk jenis data interval atau *essay*. Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah:³⁸

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = varians total

³⁷Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), hlm.220-222.

³⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, hlm. 208.

Sedangkan rumus varians total yaitu:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

N = banyaknya siswa

X_t = skor total

X_t^2 = kuadrat skor total

Dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi atau instrument tersebut reliabel.
- 2) Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi atau instrument tersebut un-reliabel.³⁹

3) Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak

³⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, hlm. 209.

merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Untuk mengetahui tingkat kesukaran bentuk uraian:⁴⁰

$$TK = \frac{\text{Mean}}{\text{skor maksimum yang ditetapkan}}$$

Di mana,

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah skor siswa peserta tes pada butir soal tertentu}}{\text{banyak siswa yang mengikuti tes}}$$

Cara menafsirkan angka tingkat kesukaran menurut Witherington dalam bukunya yang berjudul *Psychological Education* adalah sebagai berikut.⁴¹

Tabel 3.2 Interpretasi Tingkat Kesukaran

Besarnya TK	Interpretasi
Kurang dari 0,25	Sukar
0,25-0,75	Cukup (sedang)
Lebih dari 0,75	Mudah

4) Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang

⁴⁰Kusaeri dan Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.174.

⁴¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, hlm. 373.

berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Teknik yang digunakan untuk menghitung daya pembeda untuk tes berbentuk uraian adalah dengan menghitung perbedaan dua buah rata-rata (mean) yaitu antara mean kelompok atas dan mean kelompok bawah untuk tiap-tiap item soal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.⁴²

$$DP = \frac{Meankelompokatas - Meankelompokbawah}{Skormaksimumsoal}$$

Keterangan:

DP = daya pembeda soal

$Dp \leq 0,0$ memiliki daya pembeda sangat jelek

$0,0 \leq Dp \leq 0,2$ memiliki daya pembeda jelek

$0,2 < Dp \leq 0,4$ memiliki daya pembeda cukup

$0,4 < Dp \leq 0,7$ memiliki daya pembeda baik

$0,7 < Dp \leq 1,0$ memiliki daya pembeda baik sekali.

c. Uji Instrumen Angket Motivasi

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat keabsahan item-item pertanyaan dalam kuesioner, dengan metode *Pearson's Product Moment*.

⁴²Kusaeri dan Suprananto, *Pengukuran...*, hlm. 176.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan item-item pertanyaan dalam kuesioner, dengan metode *Cronbach's Alpha*.

2. Analisis Data Tahap Akhir

a. Analisis Data Angket Motivasi

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket motivasi. Angket ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar matematika siswa. Dalam angket motivasi terdapat 17 pertanyaan.

Tabel 3.3. Jumlah skor penerapan motivasi belajar

Jumlah Skor	Kategori
61 – 71	Sangat Tinggi
50 – 60	Tinggi
39 – 49	Sedang
28 – 38	Rendah
17 – 27	Sangat Rendah

b. Analisis Data Hasil Belajar

Analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dalam suatu penelitian karena analisis data berfungsi untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik yang lebih baik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1) Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data nilai tes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Chi* kuadrat dengan hipotesis statistik sama dengan uji normalitas tahap awal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini untuk mengetahui apakah nilai hasil tes matematika materi pokok limit fungsi sampel mempunyai varians yang homogen. Untuk menguji kesamaan dua varians data akhir atau hasil belajar setelah mendapat *treatment* dapat dianalisis dengan menggunakan statistik F, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴³

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dengan rumus varians untuk populasi adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}$$

Kedua kelompok mempunyai varians yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F \leq F(1/2.\alpha)(v_1, v_2)$ dengan:

⁴³Sudjana, *Metoda Statistika*,... hlm. 249-251.

$$v_1 = n_1 - 1 \text{ (dk pembilang)}$$

$$v_2 = n_2 - 1 \text{ (dk penyebut)}$$

2) Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata yang di gunakan adalah uji satu pihak yaitu pihak kanan (*independent sample t-test*).

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:⁴⁴

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

dimana:

μ_1 = rata-rata hasil belajar matematika pada materi pokok limit fungsi yang diajar dengan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dengan pendekatan metakognitif berbasis e komik.

μ_2 = rata-rata hasil belajar matematika pada materi pokok limit fungsi yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji *t* sebagai berikut:⁴⁵

1) Jika varians kedua kelas sama ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$)

Persamaan statistik yang digunakan adalah:

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 165

⁴⁵Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 239-243.

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\overline{x_1}$: skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\overline{x_2}$: skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : banyaknya subyek kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya subyek kelompok kontrol

s_1^2 : varians kelompok eksperimen

s_2^2 : varians kelompok kontrol

s^2 : varians gabungan

Kriteria pengujian: H_0 diterima jika $t < t_{1-\alpha}$ dengan

$dk = n_1 + n_2 - 2$ dan peluang $(1 - \alpha)$ dan H_0

diterima untuk harga t lainnya.

- 2) Jika varians kedua kelas berbeda ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$), rumus yang digunakan:

$$t' = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\overline{x_1}$: skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\overline{x_2}$: skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : banyaknya subyek kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya subyek kelompok kontrol

s_1^2 : varians kelompok eksperimen

s_2^2 : varians kelompok kontrol

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika: $t' < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$ dan

H_0 ditolak jika $t' \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$

dengan $w_1 = \frac{s_1^2}{n_1}$, $w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}$, $t_1 = t_{(1-\alpha)(n_1-1)}$, dan

$t_2 = t_{(1-\alpha)(n_2-1)}$.

3. Uji Korelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi dengan hasil belajar matematika materi limit fungsi setelah dilakukan pembelajaran melalui model pembelajaran TPS dengan pendekatan metakognitif

berbasis e-komik. Namun sebelumnya dicari persamaan regresi antara motivasi dengan hasil belajar.

Rumus persamaan garis regresi:⁴⁶

$$Y = a + bX,$$

dengan :

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}, a = \frac{\sum Y - b\sum X}{N}$$

Sedangkan untuk analisis uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada korelasi antara motivasi dengan hasil belajar

H_1 : Ada korelasi antara motivasi dengan hasil belajar

Dengan $\alpha = 5\%$, rumus statistik uji:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi X dan Y

n = Jumlah responden sebagai sampel

X = Motivasi Belajar

Y = Hasil Belajar

H_0 ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Harga r berkisar antara $-1 \leq r \leq +1$. Harga $r = -1$ menyatakan terdapat hubungan linier sempurna tak langsung antara X dan Y , harga $r = +1$

⁴⁶Tomo Djudin, *Statistika Parametrik*,..., hlm. 121.

menyatakan adanya hubungan linier sempurna langsung. Harga r lainnya bergerak antara -1 dan $+1$ dengan tanda negatif menyatakan adanya korelasi tak langsung atau korelasi negatif dan tanda positif menyatakan korelasi langsung atau korelasi positif. Khusus $r = 0$ ditafsirkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y .⁴⁷

⁴⁷Sudjana, *Metod Statistika*,..., hlm. 369.